

ABSTRAK

Banyak perusahaan ataupun industri baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jual beli menghadapi masalah ataupun tantangan dalam mengelola bahan baku. Penelitian ini dilakukan di UD. Sunda Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi tutup botol yang berbahan dasar alumunium. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode EOQ, untuk mengetahui besar nilai total biaya persediaan bahan baku sebelum dan setelah menggunakan metode EOQ, dan untuk mengetahui kapan UD.Sunda Jaya dapat melakukan pemesanan kembali.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode *economic order quantity* (EOQ) untuk mengetahui jumlah pesanan yang optimal dan frekuensi pemesanan. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah melakukan perhitungan secara kuantitatif data yang didapatkan dengan perhitungan metode EOQ. Hasil perhitungan kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui kuantitas pesanan optimal bahan baku alumunium pada UD. Sunda Jaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan metode EOQ menghasilkan kuantitas pesanan ekonomis sebesar 3.875 kg dengan frekuensi pemesanan empat kali dalam satu tahun. Total biaya persediaan dengan menggunakan metode EOQ ialah Rp.4.284.313 sedangkan kebijakan perusahaan total biaya persediaan yang dikeluarkan ialah Rp.14.929.855. Penghematan yang dapat dilakukan adalah Rp.10.645.542 atau sebesar 71,3%. Pemesanan kembali (ROP) dapat dilakukan saat persediaan alumunium di gudang tersisa 300 kg.

Kata Kunci :Persediaan, *Economic Order Quantity, Reorder Point*